

**PT BISI International Tbk  
dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

Laporan keuangan konsolidasian  
pada tanggal 31 Maret 2023 dan periode Tiga bulan  
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/  
*Consolidated financial statements  
as of March 31, 2023 and Three-months  
period then ended (unaudited)*



**PT. BISI International, Tbk.**

*Agribusiness Company*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK  
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2023  
PT BISI International Tbk /**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR  
THE THREE MONTHS ENDED MARCH 31, 2023  
PT BISI International Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- |                                       |   |
|---------------------------------------|---|
| 1. Nama / Name                        | : Agus Saputra Wijaya                     |
| Alamat Kantor / Office Address        | : Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : Citra 3 Blok B-9/29, Jakarta Barat.     |
| Nomor Telepon / Telephone             | : (031) 7882528                           |
| Jabatan / Title                       | : Direktur Utama / President Director     |
| 2. Nama / Name                        | : Arief Tonny Kusuma                      |
| Alamat Kantor / Office Address        | : Jl. Surabaya-Mojokerto km 19, Sidoarjo. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : Jl. Gn. Himalaya II.23, Denpasar.       |
| Nomor Telepon / Telephone             | : (031) 7882528                           |
| Jabatan / Title                       | : Direktur / Director                     |

menyatakan bahwa / *declare that:*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan / *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.*
- Laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia / *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.*
  - Laporan keuangan konsolidasi perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan dan anak perusahaan / *We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *Thus this statement is made truthfully.*

Sidoarjo, 28 April 2023 / *Sidoarjo, April 28, 2023*

**Agus Saputra Wijaya**  
Direktur Utama / President Director

**Arief Tonny Kusuma**  
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
pada Tanggal 31 Maret 2023  
dan Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**

**PT BISI INTERNATIONAL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2023  
and Three-Months Period Then Ended  
(Unaudited)**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 – 2	..... <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian .....	3	..... <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4	..... <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5	..... <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6 - 81	..... <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of March 31, 2023 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Except Par Value per Share)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	1.608.259	2f,4	1.501.451	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga	297.554	2r,2v,5	413.255	Trade
Pihak berelasi	3.278	2g,33a	1.960	Third parties
Lain-lain - pihak ketiga	5.811		11.113	Related parties
Hak retur aset	3.747	2o,17	3.747	Others - third parties
Persediaan	728.480	2i,6	752.573	Right of return assets
Uang muka	13.817	7	9.906	Inventories
Biaya dibayar dimuka	3.107	2j,8	2.928	Advances
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	182	15a	-	Prepaid expenses
Aset biologis	2.274	2k,9	2.470	Prepaid Value
				Added Tax
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>2.666.509</b>		<b>2.699.403</b>	<b>Biological assets</b>
				<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Piutang pihak berelasi non-usaha	2.925	2g,33d	2.773	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	44.700	2s	44.052	Deferred tax assets
Aset tetap	525.283	2l,10	515.181	Fixed assets
Aset hak guna	6.519	2m,11	6.517	Right of use assets
Tagihan pajak penghasilan	115.498	15b	110.377	Claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	33.568	12	32.178	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>728.493</b>		<b>711.078</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>3.395.002</b>		<b>3.410.481</b>	<b>Total Assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of March 31, 2023 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Except Par Value per Share)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang				Accounts payable
Usaha				Trade
Pihak ketiga	32.174	2v,13	31.067	Third parties
Lain-lain - pihak ketiga	23.905	2v,14	36.704	Others - third parties
Kewajiban untuk retur	90.148	2o,2w,17	136.904	Refund liabilities
Beban akrual	4.002	2v,16	10.453	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	24.243	2p	19.472	benefit liabilities
Utang pajak	65.867	2s,15c	71.606	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka pendek	395	2m,11	546	Short-term lease liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>240.734</b>		<b>306.752</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Utang pihak berelasi non-usaha	188	2g,33d	208	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	53.683	2p,18	53.271	benefit liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>53.871</b>		<b>53.479</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>294.605</b>		<b>360.231</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp100 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	300.000	20	300.000	Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	99.910	2h,21	99.910	Additional paid-in-capital
Komponen lainnya dari ekuitas	4.672		4.672	Other components of equity
Saldo laba		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	60.000		60.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.634.954		2.584.832	Unappropriated
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>3.099.536</b>		<b>3.049.414</b>	<b>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</b>
Kepentingan nonpengendali	861	2c,19	836	Non-controlling Interest
<b>Total Ekuitas</b>	<b>3.100.397</b>		<b>3.050.250</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>3.395.002</b>		<b>3.410.481</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Laba per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Three Months Period Ended  
March 31, 2023 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Except Earnings per Share)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>Penjualan neto</b>	396.556	2g,2o,23	618.881	<b>Net sales</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	(217.964)	2g,2o,24	(329.468)	<b>Cost of goods sold</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>178.592</b>		<b>289.413</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(97.550)	2o,25	(75.911)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(16.735)	2o,26,33c,34	(18.880)	General and administrative expenses
Beban Penelitian dan Pengembangan	(19.897)	2q,27	(14.731)	Research and development expenses
Beban operasi lain	(4.008)	2o,28	(3.585)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	9.504	2o,29	10.433	Other operating income
<b>Laba Usaha</b>	<b>49.906</b>		<b>186.739</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	10.691	2o,30	6.110	Finance income
Beban keuangan	-	2o,31	-	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>60.597</b>		<b>192.849</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(10.450)	2s,15d	(38.565)	Income tax expense
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>50.147</b>		<b>154.284</b>	<b>Profit for the period</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	-	2p,18	-	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	-		-	Related income tax
<b>Total penghasilan komprehensif periode berjalan</b>	<b>50.147</b>		<b>154.284</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	50.122	32	154.231	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	2c,19	53	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>50.147</b>		<b>154.284</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	50.122		154.231	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	25	2c,19	53	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>50.147</b>		<b>154.284</b>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)</b>	<b>17</b>	2t,32	<b>51</b>	<b>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Three Months Period Ended**  
**March 31, 2023 (Unaudited)**  
**(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Parent Entity								Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2022	300.000	99.910	4.753	60.000	2.262.693	2.727.356	689	2.728.045	Balance as of January 1, 2022	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	154.231	154.231	53	154.284	Profit for the period	
Likuidasi atas Entitas Anak	22	-	(81)	-	-	(81)	-	(81)	Liquidation of Subsidiaries	
<b>Saldo 31 Maret 2022</b>	<b>300.000</b>	<b>99.910</b>	<b>4.672</b>	<b>60.000</b>	<b>2.416.924</b>	<b>2.881.506</b>	<b>742</b>	<b>2.882.248</b>	<b>Balance as of March 31, 2022</b>	
Saldo 1 Januari 2023	300.000	99.910	4.672	60.000	2.584.832	3.049.414	836	3.050.250	Balance as of January 1, 2023	
Laba periode berjalan	-	-	-	-	50.122	50.122	25	50.147	Profit for the period	
<b>Saldo 31 Maret 2023</b>	<b>300.000</b>	<b>99.910</b>	<b>4.672</b>	<b>60.000</b>	<b>2.634.954</b>	<b>3.099.536</b>	<b>861</b>	<b>3.100.397</b>	<b>Balance as of March 31, 2023</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For the Three Months Period Ended  
March 31, 2023 (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>				<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	464.182		640.378	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(184.965)		(289.683)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha	(115.655)		(96.459)	Cash payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(32.962)		(21.057)	Cash payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	130.600		233.179	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Tagihan pajak penghasilan	5.737	15b	-	Corporate income tax id
Penghasilan Keuangan	10.691	30	6.110	Finance income
Pajak penghasilan	(21.908)	15	(20.849)	Income tax
Kegiatan operasional lainnya	(401)		(4.667)	Other operating activities
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>124.719</b>		<b>213.773</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>				<b>Cash Flows from Investing Activities</b>
Perolehan aset tetap	(21.166)	10,40	(4.441)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	722	10	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset hak guna	(999)	11	(819)	Acquisitions of right of use assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(21.443)</b>		<b>(5.260)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>				<b>Cash Flows from Financing Activities</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(151)	11	(76)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen tunai	-	22	-	Payment of cash dividends
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(151)</b>		<b>(76)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas</b>	<b>103.125</b>		<b>208.437</b>	<b>Net Increase in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas</b>	<b>3.683</b>		<b>412</b>	<b>Net Effect of Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>1.501.451</b>	4	<b>1.095.398</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>1.608.259</b>	4	<b>1.304.247</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at End of Period</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT BISI International Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 94, Tambahan No. 4731 tanggal 23 November 1990. Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan OJK nomor POJK 15/2020 dan POJK 16/2020 sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 18 tanggal 23 Juni 2021. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0429542 tanggal 19 Juli 2021.

Perusahaan mendapat persetujuan perubahan status menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat Persetujuan No. 219/V/PMA/2006 tanggal 7 Desember 2006 sehubungan dengan perubahan pemegang saham berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 21 November 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and General Information**

*PT BISI International Tbk (the “Company”) was established in Indonesia on June 22, 1983 within the framework of Foreign Investment Law No. 1 Year 1967 based on Notarial Deed No. 35 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H.. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 dated September 27, 1984 and was announced in Supplement No. 4731 of State Gazette No. 94 dated November 23, 1990. In accordance with Notarial Deed No. 17 dated October 3, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to change the Company’s legal name from PT Benihinti Suburintani to PT BISI International. The related amendment of the Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 dated November 6, 2006. The Company’s Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the alignment of the Company’s Articles of Association with OJK Regulation number POJK 15/2020 and POJK 16/2020 as stated in the Notary Deed of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 18 dated June 23, 2021. The latest amendments to the Articles of Association have been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0429542 dated July 19, 2021.*

*The Company obtained the approval from the Capital Investment Coordinating Board through its Approval Letter No. 219/V/PMA/2006 dated December 7, 2006, for the change in the status of the Company to that of a Foreign Capital Investment Company in relation to the change in shareholding composition based on Notarial Deed No. 89 dated November 21, 2006 of Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notary at Jakarta.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pertanian jagung, pertanian aneka kacang hortikultura, pertanian padi hibrida, pertanian padi in hibrida, pertanian hortikultura sayuran daun, pertanian hortikultura buah, pertanian hortikultura sayuran buah, pertanian hortikultura sayuran lainnya, pertanian cabai, pertanian pengembangbiakan tanaman, jasa pasca panen, pemilihan benih tanaman untuk pengembangbiakan, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar buah-buahan, perdagangan besar sayuran, penelitian dan pengembangan ilmu teknologi dan rekayasa sumber daya genetik pertanian, penelitian dan pengembangan bioteknologi. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, dengan lokasi pabrik di Pare, Kediri dan Mojokerto. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 34a).

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 11 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-2238/BL/2007 dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 900.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") dengan harga penawaran perdana sebesar Rp200 (Rupiah penuh) per saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000.000.000 saham telah dicatatkan di BEI.

**c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 2 September 2022 yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The Company started its commercial operations in 1983. The Company's business, consistent with its Articles of Association, encompasses corn farming, various horticulture farming, hybrid paddy farming, non-hybrid paddy farming, leaf vegetables horticulture farming, fruit horticulture farming, fruit vegetables horticulture farming, other vegetables horticulture farming, chili farming, plant breeding farming, after harvest services, seed selection for breeding, wholesale trading of paddy and field crop, wholesale trading of fruits, wholesale trading of vegetables, research and development on technology and agricultural genetic engineering, research and development on biotechnology. The Company's head office is located at Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, and its warehouse is located in Pare, Kediri and Mojokerto. As part of its business, the Company has cooperation agreements with farmers whereby the farmers supply the Company's needs for commercial seeds. In return, the Company provides foundation seeds to be planted by the farmers to yield the commercial seeds (Note 34a).

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

**b. Company's Public Offering**

On May 11, 2007, the Company received the Effective Statement from the Chairman of OJK in its Decision Letter No. S-2238/BL/2007 to conduct an initial public offering of 900,000,000 shares at a par value of Rp100 (full Rupiah) per share through the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at an initial public offering price of Rp200 (full Rupiah) per share. All of the Company's issued and fully paid shares totaling 3,000,000,000 shares were listed on the IDX.

**c. Key Management and Other Information**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2023 and December 31, 2022 in accordance with Notarial Deed No. 01 dated September 2, 2022 of Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**Dewan Komisaris/  
Board of Commissioners**

Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>	- Tjiu Thomas Effendy
Wakil Komisaris Utama/ <i>Vice President Commissioner</i>	- Tan Jemmy Eka Putra
Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>	- Burhan Hidayat

**Direksi/  
Board of Directors**

Direktur Utama/ <i>President Director</i>	- Agus Saputra Wijaya
Direktur/Directors	- Putu Darsana - Triono Hardyanto - Arief Tonny Kusuma

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Ketua	Burhan Hidayat	Burhan Hidayat	Chairman
Anggota	Yo Robertus Adi Sulistyio	Yo Robertus Adi Sulistyio	Member
Anggota	Ira Luciwati	Ira Luciwati	Member

Manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") mencakup Dewan Komisaris dan Direksi. Total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 dijelaskan pada Catatan 33e.

Key management of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") includes the Boards of Commissioners and Directors. Total gross compensation expenses for the key management of the Group for the periods ended March 31, 2023 and December 31, 2022 are described in Note 33e.

Kelompok Usaha memiliki 811 dan 775 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 (tidak diaudit).

The Group has 811 and 775 permanent employees as of March 31, 2023 and December 31, 2022, respectively (unaudited).

**d. Struktur Kelompok Usaha**

**d. Group Structure**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham dengan hak suara lebih dari 50% pada entitas berikut:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company has share ownership with voting rights of greater than 50% in the following entities:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan Pokok/ <i>Principal Activity</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai Beroperasi/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Tahun Pendirian/ <i>Year of Incorporation</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset/ <i>Total Assets</i>	
					31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
PT Multi Sarana Indotani ("MSI")	Memproduksi pestisida/ <i>Manufacturing pesticide</i>	Mojokerto	2005	2005	99,91	99,91	1.077.487	1.059.051
PT Tanindo Intertraco ("TINCO") *)	Perdagangan pupuk dan pestisida/ <i>Fertilizer and pesticide trading</i>	Sidoarjo	2008	2008	99,96	99,96	43.190	42.755

Catatan:

\*) Tidak beroperasi sejak bulan Juli 2019 / *not operating since July 2019*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2023.

**e. Completion of the Consolidated Financial**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the Group's consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on April 28, 2023.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

**a. Basis of Presentation of The Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

*The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.*

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

**Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK 57 berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**b. Changes of Accounting Principles**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks**

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs**

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 69:  
Agrikultur**

Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Amandemen ini berlaku prospektif terhadap pengukuran nilai wajar aset biologis pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan, namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71:  
Instrumen Keuangan**

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73:  
Sewa**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

**2020 Annual Improvements - PSAK 69:  
Agriculture**

*Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.*

*Amendment prospectively applied to the biological assets' fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted, but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

**2020 Annual Improvements – PSAK 71:  
Financial Instruments**

*The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.*

*The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.*

**2020 Annual Improvements - PSAK 73:  
Leases**

*The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non pengendali ("KNP") bahkan

**c. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:*

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements; and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi sepenuhnya saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**d. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

*Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.*

**e. Pengukuran Nilai Wajar**

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL")

**e. Fair Value Measurement**

*The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut ; atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) *In the principal market for the asset or liability; or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.*

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas meliputi bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya, serta memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities which are accessible to the Entity on the date of measurement
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable directly or indirectly unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents include cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings, and subject to an insignificant risk of changes in value.

**g. Transactions with Related Parties**

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

**h. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**i. Persediaan**

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein. Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

**h. Business Combinations of Entities under Common Control**

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**i. Inventories**

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group determines allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**k. Aset Biologis**

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan dengan periode panen empat sampai enam bulan. Tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan diukur pada biaya perolehannya dikurangi penurunan nilai, karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal dikarenakan oleh sifat dari aset yang tidak berhubungan dengan produk yang diperdagangkan di pasar.

Nilai tercatat atas aset biologis yang diukur pada biaya perolehannya diuji penurunan nilainya melalui perbandingan antara nilai tercatat aset biologis dengan nilai realisasi neto sesuai dengan PSAK 14: Persediaan.

**l. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud Manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

**j. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.*

**k. Biological Assets**

*Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.*

*Biological assets represent growing crops of vegetable and fruit with four to six months of harvest period. Growing crops of vegetable and fruit are measured at cost less impairment loss because fair value is not reliably measurable due to the nature of the asset not corresponding to the traded products in the market.*

*The carrying amount of biological assets measured at cost is tested for impairment by comparing it with the assets' net realizable value determined in accordance with PSAK 14: Inventories.*

**l. Fixed Assets**

*All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.*

*Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.*

*Depreciation of fixed assets starts when it is available for use as intended and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	<u>Tahun/Year</u>	
<p>Bangunan dan instalasi listrik Mesin dan peralatan Prasarana tanah dan bangunan, peralatan transportasi, dan peralatan dan perabot kantor</p>	<p>20 5 dan/and 12  5</p>	<p><i>Buildings and electrical installations Machinery and equipment Building and land improvement, transportation equipment, and furniture, fixtures and office equipment</i></p>
<p>Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.</p>		<p><i>The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.</i></p>
<p>Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.</p>		<p><i>The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss in the year in which the item is derecognized.</i></p>
<p>Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.</p>		<p><i>The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.</i></p>
<p>Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.</p>		<p><i>Repairs and maintenance is charged to operation when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.</i></p>
<p>Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.</p>		<p><i>Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed or extended upon expiration.</i></p>
<p>Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.</p>		<p><i>Legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.</i></p>
<p>Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada</p>		<p><i>The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement</i></p>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**m. Sewa**

Kelompok Usaha menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak guna

Kelompok usaha mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

of financial position and are amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

Construction in progress

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of asset under constructions mentioned. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**m. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment.*

**Liabilitas sewa**

**Lease liabilities**

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

**Short-term leases and leases of low-value assets**

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**n. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from as or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Kecuali seperti disebutkan pada Catatan 12, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*For assets other than goodwill, an assessment is made at the end of each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized*

*If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Except as described in Note 12, management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2023.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

pada tanggal 31 Maret 2023.

**o. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban**

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika Kelompok Usaha memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

**(i) Imbalan variabel**

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Untuk penjualan benih dan bibit, Kelompok Usaha memberi hak retur dan potongan penjualan kepada pelanggan. Hak retur dan potongan penjualan menimbulkan imbalan variabel.

**• Hak retur**

Kontrak tertentu memberi pelanggan hak untuk mengembalikan barang dalam jangka waktu tertentu. Kelompok Usaha mengestimasi imbalan hasil yang diharapkan dengan menggunakan pendekatan jumlah rata-rata tertimbang probabilitas yang serupa dengan metode nilai yang diharapkan berdasarkan PSAK 72. Ketentuan dalam PSAK 72 tentang estimasi batasan atas imbalan variabel juga diterapkan untuk menentukan jumlah imbalan variabel

**o. Revenue from Contracts with Customers**

Revenue from contracts with customers is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

**(i) Variable consideration**

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

For the sale of seeds, Group provide customers with a right of return and sales discount. The rights of return and sales discount give rise to variable consideration.

**• Rights of return**

Certain contracts provide a customer with a right to return the goods within a specified period. The Group estimated expected returns using a probability-weighted average amount approach similar to the expected value method under PSAK 72. The requirements in PSAK 72 on constraining estimates of variable consideration are also applied in order to determine the amount of variable consideration that can be included in the transaction price. For goods that

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

yang dapat dimasukkan ke dalam harga transaksi. Untuk barang yang diharapkan akan dikembalikan, alih-alih pendapatan, Kelompok Usaha mengakui kewajiban untuk retur. Hak retur aset (dan seiring dengan penyesuaian ke beban pokok penjualan) juga diakui sebagai hak untuk memperoleh kembali produk dari pelanggan.

- Cadangan Potongan penjualan

Kelompok Usaha memberikan potongan penjualan kepada pelanggan tertentu setelah jumlah atau nilai produk yang dibeli selama periode tersebut melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak. Potongan penjualan dikompensasikan dengan jumlah yang harus dibayar oleh pelanggan. Untuk mengestimasi imbalan variabel untuk potongan penjualan masa depan yang diharapkan, Kelompok Usaha menerapkan metode jumlah yang paling mungkin untuk kontrak dengan ambang batas volume tunggal dan metode nilai yang diharapkan untuk kontrak dengan lebih dari satu ambang batas volume serta ambang batas nilai pembelian sesuai kontrak.

Kelompok Usaha kemudian menerapkan persyaratan untuk membatasi estimasi atas imbalan variabel dan mengakui kewajiban untuk retur untuk potongan penjualan masa depan yang diharapkan.

#### Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

#### Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

are expected to be returned, instead of revenue, the Group recognizes a refund liability. A right of return asset (and corresponding adjustment to cost of goods sold) is also recognized for the right to recover products from a customer.

- Provision for Sales discount

The Group provides sales discount to certain customers once the quantity or amount of products purchased during the period exceeds a threshold specified in the contract. Sales discount are offset against amounts payable by the customer. To estimate the variable consideration for the expected future sales discount, the Group applies the most likely amount method for contracts with a single-volume threshold and the expected value method for contracts with more than one volume threshold as well as amount of purchased threshold in accordance with the contract.

The Group then applies the requirements on constraining estimates of variable consideration and recognizes a refund liability for the expected future sales discount.

#### Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

#### Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**p. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas kurtailmen tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI" menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits.

**p. Employee Benefits**

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**Changes in Accounting Policy**

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI" issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19).

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**q. Biaya Penelitian dan Pengembangan**

Biaya penelitian dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini:

- (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual;
- (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya;
- (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan;
- (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud; dan
- (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait.

*Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19).*

*In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.*

**q. Research and Development Costs**

*Research costs are charge as incurred.*

*An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate:*

- (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale;*
- (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset;*
- (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits;*
- (iv) the availability of resources to complete the development of intangible assets; and*
- (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. Upon completion, the development costs is amortized over its estimated economic useful life of the intangible asset.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

**r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan kurs beli yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**r. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of selling rates and buying rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.*

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

*As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the exchange rates used are as follows (full Rupiah):*

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$1)	15.062	15.731	1 United States Dollar (US\$1)

**s. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-

**s. Taxation**

*Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.*

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

#### Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expense since they are not considered as part of the income tax expense.*

#### Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i. *where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii. *in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:*

- i. *where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. *in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

#### Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

#### Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak Final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**t. Laba per Saham**

Labanya per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

**u. Segmen Operasi**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penghasilan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**v. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

**t. Earnings per Share**

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

**u. Operating Segments**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

**v. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset to one entity and a financial liability or equity instrument to another entity.

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

#### Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

#### **Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

*expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2o.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

#### Subsequent Measurement

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:*

#### **Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL (instrumen utang)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Kelompok Usaha yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

**Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.*

**Financial assets at FVOCI (debt instruments)**

*For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

*The Group's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.*

**Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)**

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.*

*The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")**

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara takterbatalan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan

**Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")**

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

#### Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

*transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

#### Impairment

*The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

### **Liabilitas Keuangan**

#### **Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah

*ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).*

*Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.*

*The Group considers a financial assets in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial assets to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.*

### **Financial Liabilities**

#### **Initial Recognition and Measurement**

*Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pihak berelasi non usaha.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Kelompok Usaha dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Kelompok Usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)**

- i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

*The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, lease liabilities and due to related parties non-trade.*

Subsequent Measurement

*The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:*

Financial liabilities at FVTPL

*Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.*

*Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.*

**Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)**

- i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, kewajiban untuk retur, beban akrua dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other payables, refund liabilities, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari penghasilan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh Manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

and settle the liabilities simultaneously.

**w. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting years.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by Management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp49.151 dan Rp49.104. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15c.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp115.498 dan Rp110.377. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 15b.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Taxation

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp49,151 and Rp49,104, respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 15c.*

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

*Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp115,498 and Rp110,377, respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 15b.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

a. Individual Assessment

*The Group evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions against customer receivables in order to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Group. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.*

b. Collective Assessment

*The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.*

*The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.*

*The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp349.889 dan Rp464.307. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp349,889 and Rp464,307, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp731.617 dan Rp755.728. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp731,617 and Rp755,728, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp44.700 dan Rp44.052.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp44,700 and Rp44,052, respectively.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Fixed Assets

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan nilai residu sebesar 10% dari harga perolehan. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be between 5 and 20 years and residual value is 10% from acquisition cost. These are common life expectancies and residual value applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp525.283 dan Rp515.181. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

*The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp525,283 and Rp515,181, respectively. Further details are disclosed in Note 10.*

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

*The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.*

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

*While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.*

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp53.683 dan Rp53.271. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

*The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp53,683 and Rp53,271, respectively. Further details are disclosed in Note 18.*

Provisi Retur Penjualan

Provision for Sales Returns

Provisi retur penjualan diestimasi berdasarkan data retur sebelumnya, kondisi iklim, dan kondisi pasar. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai provisi retur penjualan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp9.430 dan Rp9.430 dicatat sebagai bagian dari "Kewajiban untuk Retur" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 17.

*Provision for sales returns is estimated from previous return data, climate conditions, and the market situation. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Provisions for sales returns of the Group as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp9,430 and Rp9,430, respectively, recorded as part of "Refund Liabilities" in the consolidated statement of financial position. Further details are disclosed in Note 17.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	989.076	1.086.305
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.282	84.433
PT Bank Central Asia Tbk	78.092	31.356
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	343	355
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	208.620	119.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.346	3.502
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	251.500	126.500
PT Bank CTBC Indonesia	-	50.000
<b>Total</b>	<b><u>1.608.259</u></b>	<b><u>1.501.451</u></b>

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>31 Maret 2023/ March 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>
Cash in banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	989.076	1.086.305
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	76.282	84.433
PT Bank Central Asia Tbk	78.092	31.356
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	343	355
United States Dollar (Note 38)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	208.620	119.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.346	3.502
Time deposits - third parties		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	251.500	126.500
PT Bank CTBC Indonesia	-	50.000
<b>Total</b>	<b><u>1.608.259</u></b>	<b><u>1.501.451</u></b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**5. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga	346.611	462.347	Third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(49.057)	(49.092)	Less allowance for impairment losses
<b>Pihak ketiga - neto</b>	<b>297.554</b>	<b>413.255</b>	<b>Third parties - net</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 33a)</b>	<b>3.278</b>	<b>1.960</b>	<b>Related parties (Note 33a)</b>
<b>Total</b>	<b>300.832</b>	<b>415.215</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	336.421	445.372	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	13.468	18.935	United States Dollar (Note 38)
<b>Total</b>	<b>349.889</b>	<b>464.307</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(49.057)	(49.092)	Less allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>300.832</b>	<b>415.215</b>	<b>Total</b>

c. Berdasarkan umur piutang:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kurang dari 31 hari	79.556	162.719	Less than 31 days
31-60 hari	63.728	114.791	31-60 days
61-90 hari	43.700	64.798	61-90 days
91-180 hari	114.003	71.781	91-180 days
Lebih dari 180 hari	48.902	50.218	More than 180 days
<b>Total</b>	<b>349.889</b>	<b>464.307</b>	<b>Total</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(49.057)	(49.092)	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>300.832</b>	<b>415.215</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/ Period Ended March 31, 2023			
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	29.027	20.065	49.092	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	-	-	-	Allowance during the year
Pemulihan tahun berjalan	(35)	-	(35)	Reversal during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>28.992</b>	<b>20.065</b>	<b>49.057</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2022/  
Year Ended December 31, 2022**

	<b>Individual/Individual</b>	<b>Kolektif/Collective</b>	<b>Total/Total</b>	
Saldo awal	19.862	23.293	43.155	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	13.353	20.065	33.418	<i>Allowance during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(4.188)	(23.293)	(27.481)	<i>Reversal during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>29.027</b>	<b>20.065</b>	<b>49.092</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang usaha pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Based on the results of the review for impairment of receivables accounts at the end of the year, the Group's Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.*

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada piutang usaha yang dijaminan oleh Kelompok Usaha.

*As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group does not have any secured trade receivables.*

**6. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Maret 2023/ March 31, 2023</b>	<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>
Barang jadi:		
Benih jagung	12.637	16.187
Benih sayuran dan buah-buahan	49.477	49.211
Benih padi	729	1.131
Pestisida dan pupuk	204.075	192.085
<b>Total barang jadi</b>	<b>266.918</b>	<b>258.614</b>
Barang dalam proses:		
Benih jagung	53.974	57.242
Benih sayuran dan buah-buahan	197.241	204.875
Benih padi	5.861	3.261
Pestisida dan pupuk	11.072	11.408
<b>Total barang dalam proses</b>	<b>268.148</b>	<b>276.786</b>
Bahan baku	119.903	154.870
Kemasan	38.214	33.946
Persediaan dalam perjalanan	6.726	814
Lain-lain	31.708	30.698
<b>Total</b>	<b>731.617</b>	<b>755.728</b>
Dikurangi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(3.137)	(3.155)
<b>Neto</b>	<b>728.480</b>	<b>752.573</b>

**6. INVENTORIES**

*Inventories consist of:*

<i>Finished goods:</i>
<i>Corn seeds</i>
<i>Vegetable and fruit seeds</i>
<i>Paddy seeds</i>
<i>Pesticides and fertilizers</i>
<i>Total finished goods</i>
<i>Work-in-process:</i>
<i>Corn seeds</i>
<i>Vegetable and fruit seeds</i>
<i>Paddy seeds</i>
<i>Pesticides and fertilizers</i>
<i>Total work-in-process</i>
<i>Raw materials</i>
<i>Packaging</i>
<i>Inventories in transit</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>
<i>Less allowance for decline in market value and obsolescence of inventories</i>
<b>Net</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

*The movements of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is as follows:*



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	3.155	6.443	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	2.901	<i>Allowance during the year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(18)	(6.189)	<i>Reversal during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.137</b>	<b>3.155</b>	<b>Ending balance</b>

Pemulihan tahun berjalan atas cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga.

*Reversal during the year of allowance for decline in values and obsolescence of inventories was recognized as a result of the sale of related finished goods to third parties.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

*Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the Management of the Group believes that the allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses.*

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan dan aset biologis (kecuali persediaan yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp763.788 dan Rp763.788. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

*As of March 31, 2023 and December 31, 2022, inventories and biological assets (except for inventories in transit) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp763,788 and Rp763,788, respectively. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.*

## 7. UANG MUKA

Seluruh uang muka merupakan uang muka operasi yang terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan	6.833	7.008
Entitas anak - PT Multi Sarana Indotani	6.984	2.898
<b>Total</b>	<b>13.817</b>	<b>9.906</b>

## 7. ADVANCES

*The entire amount of advances represents operational advances as follows:*

<i>Company</i>
<i>A subsidiary - PT Multi Sarana Indotani</i>
<b>Total</b>

## 8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Asuransi	1.769	2.274
Sewa	845	302
Lain-lain	493	352
<b>Total</b>	<b>3.107</b>	<b>2.928</b>

## 8. PREPAID EXPENSES

*Prepaid expenses consist of:*

<i>Insurance</i>
<i>Rent</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**9. ASET BIOLOGIS**

Aset biologis terdiri dari sayuran dan buah-buahan. Mutasi aset biologis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	2.470	2.234
Penambahan tahun berjalan	974	6.536
Panen (Catatan 24)	(1.170)	(6.300)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.274</b>	<b>2.470</b>

Aset biologis merupakan tanaman sayuran dan buah-buahan dalam masa pertumbuhan (sebelum panen). Aset biologis ini diukur pada biaya perolehannya dikurangi penurunan nilai.

**9. BIOLOGICAL ASSETS**

Biological assets consist of vegetables and fruits. The movements of biological assets are as follows:

Beginning balance
Addition in current year
Harvest (Note 24)
<b>Ending balance</b>

Biological assets represent to vegetable and fruit crops in the process of growing (before harvest). These biological assets are measured at cost less any impairment losses.

**10. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**10. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/ Period Ended March 31, 2023				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	194.483	-	-	194.483
Bangunan	226.736	-	231	226.505
Prasarana tanah dan bangunan	34.571	-	27	34.598
Mesin dan peralatan	258.921	1.347	2.579	262.818
Peralatan transportasi	114.352	2.524	3.280	119.685
Peralatan dan perabot kantor	28.595	474	38	29.105
Instalasi listrik	25.830	-	-	25.830
Aset dalam penyelesaian	12.506	16.821	(5.924)	23.403
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>895.994</b>	<b>21.166</b>	<b>733</b>	<b>916.427</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan	95.054	2.320	62	97.312
Prasarana tanah dan bangunan	30.540	543	-	31.083
Mesin dan peralatan	176.538	3.115	-	179.650
Peralatan transportasi	46.552	3.835	329	50.058
Peralatan dan perabot kantor	19.794	558	-	20.352
Instalasi listrik	12.335	354	-	12.689
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>380.813</b>	<b>10.725</b>	<b>394</b>	<b>391.144</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>515.181</b>			<b>525.283</b>

**Acquisition cost**  
Land  
Buildings  
Building and land improvements  
Machinery and equipment  
Transportation equipment  
Furniture, fixtures and office equipment  
Electrical installations  
Construction in progress  
Total Cost

**Accumulated Depreciation**  
Buildings  
Building and land improvements  
Machinery and equipment  
Transportation equipment  
Furniture, fixtures and office equipment  
Electrical installations  
Total Accumulated Depreciation

**Net Book Value**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Tanah	194.361	154	-	32	194.483	Land
Bangunan	224.355	296	2.085	-	226.736	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	34.222	38	311	-	34.571	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	255.384	2.298	2.691	1.452	258.921	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	75.689	28.302	12.757	2.396	114.352	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	25.830	2.721	79	35	28.595	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	25.812	6	12	-	25.830	Electrical installations
Aset dalam penyelesaian	6.032	24.409	(17.935)	-	12.506	Construction in progress
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>841.685</b>	<b>58.224</b>	<b>-</b>	<b>3.915</b>	<b>895.994</b>	<b>Total Cost</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	85.564	9.490	-	-	95.054	Buildings
Prasarana tanah dan bangunan	28.088	2.452	-	-	30.540	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	163.498	13.124	(31)	53	176.538	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	38.159	10.261	-	1.868	46.552	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	17.731	2.074	2	13	19.794	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik	10.885	1.421	29	-	12.335	Electrical installations
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>343.925</b>	<b>38.822</b>	<b>-</b>	<b>1.934</b>	<b>380.813</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>497.760</b>				<b>515.181</b>	<b>Net Book Value</b>

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

a. Depreciation is charged as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Beban pokok penjualan	5.301	5.214	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	3.366	2.003	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi	173	74	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	1.885	2.144	Research and development expenses
<b>Total</b>	<b>10.725</b>	<b>9.435</b>	<b>Total</b>

b. Perhitungan laba penjualan aset tetap - neto dan rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

b. The computation of gain on sale of fixed assets - net and loss on write-off of fixed assets are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Hasil penjualan neto	722	0	Net proceeds from sales
Dikurangi: Nilai buku neto	169	2	Less: Net book value
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>553</b>	<b>(2)</b>	<b>Gain (loss) on sale of fixed assets</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

- c. Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Maret 2023	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	March 31, 2023
Prasarana tanah dan bangunan	62%	12.700	2023	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	42%	10.703	2023	Machinery and equipment
<b>Total</b>		<b>23.403</b>		<b>Total</b>

  

31 Desember 2022	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2022
Prasarana tanah dan bangunan	69%	5.455	2023	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	69%	7.051	2023	Machinery and equipment
<b>Total</b>		<b>12.506</b>		<b>Total</b>

- c. The details of construction in progress are as follows:

- d. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

- d. The Management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

- e. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$60.025.245 dan AS\$60.025.245 (setara dengan Rp861.542 dan Rp861.542). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

- e. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, fixed assets excluding land and transportation equipment, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$60,025,245 and US\$60,025,245 (equivalent to Rp861,542 and Rp861,542), respectively. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

- f. Tanah milik Kelompok Usaha terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan dan Hak Pakai dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 2.461.145 m<sup>2</sup>. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2026 sampai dengan tahun 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

- f. Land owned by the Group is located in several cities in Indonesia under Right to Build on Land (Hak Guna Bangunan) and Right to Use Land (Hak Pakai) with a total area of 2,461,145 m<sup>2</sup>. The related landrights will expire on various dates between 2026 and 2053. The Management believes that these rights are renewable upon expiry.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

**11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

Aset hak guna terdiri dari:

Right of use assets consist of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/ Period Ended March 31, 2023					
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	11.335	589	-	11.924	Land
Bangunan	7.449	410	-	7.859	Buildings
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>18.784</b>	<b>999</b>	<b>-</b>	<b>19.783</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Tanah	7.058	440	-	7.498	Land
Bangunan	5.209	557	-	5.766	Buildings
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	<b>12.267</b>	<b>997</b>	<b>-</b>	<b>13.264</b>	<b>Total Accumulated Amortization</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>6.517</b>			<b>6.519</b>	<b>Net Book Value</b>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	9.154	2.181	-	11.335	Land
Bangunan	5.093	2.578	222	7.449	Buildings
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>14.247</b>	<b>4.759</b>	<b>222</b>	<b>18.784</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Tanah	4.950	2.108	-	7.058	Land
Bangunan	2.629	2.664	84	5.209	Buildings
<b>Total Akumulasi Amortisasi</b>	<b>7.579</b>	<b>4.772</b>	<b>84</b>	<b>12.267</b>	<b>Total Accumulated Amortization</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>6.668</b>			<b>6.517</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Beban pokok penjualan	219	180	Cost of goods sold
Beban penjualan	500	414	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	62	62	General and administrative expenses
Beban penelitian dan pengembangan	216	417	Research and development expenses
<b>Total</b>	<b>997</b>	<b>1.073</b>	<b>Total</b>

**Liabilitas sewa**

**Lease liabilities**

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	546	1.331	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	133	Additions for the year
Beban bunga	-	64	Interest expense
Pengurangan liabilitas sewa	-	(122)	Deductions on leases liabilities
Pembayaran sewa	(151)	(860)	Leases payment
<b>Saldo akhir</b>	<b>395</b>	<b>546</b>	<b>Ending balance</b>

Liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liabilities based on maturity:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Jangka pendek	395	546	Short-term
Jangka panjang	-	-	Long-term
<b>Total</b>	<b>395</b>	<b>546</b>	<b>Total</b>

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

Other non-current assets consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset sitaan dari pelanggan - neto	27.686	26.869	Foreclosed assets from customers - neto
Lain-lain	5.882	5.309	Others
<b>Total</b>	<b>33.568</b>	<b>32.178</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 saldo penurunan nilai aset sitaan dari pelanggan masing-masing sebesar Rp1.068 dan Rp1.068. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai aset sitaan dari pelanggan pada akhir tahun, Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah penurunan nilai tersebut sudah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, balance for impairment of foreclosed assets from customers amounting to Rp1,068 and Rp1.068, respectively. Based on the results of the review for impairment of foreclosed assets from customers at the end of the year, the Group's Management believes that impairment losses is adequate to cover possible losses.

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE PAYABLES**

Utang usaha terdiri dari:

Trade payables consist of:

a. Berdasarkan pemasok:

a. Based on suppliers:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pihak ketiga	32.174	31.067	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related parties
<b>Total</b>	<b>32.174</b>	<b>31.067</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

b. Berdasarkan mata uang:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Rupiah	22.635	22.793	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 38)	9.539	8.274	United States Dollar (Note 38)
<b>Total</b>	<b>32.174</b>	<b>31.067</b>	<b>Total</b>

b. Based on currency:

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there was no guarantee provided by the Group for the above trade payables.

**14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Utang lain-lain adalah terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Monsanto Company, Amerika Serikat	6.738	15.777	Monsanto Company, United States of America
PT Hongjaya Maxima	1.405	319	PT Hongjaya Maxima
PT Pura Baru Tama	1.005	189	PT Pura Baru Tama
PT Trass Anugerah Makmur	1.002	2.345	PT Trass Anugerah Makmur
CV ASIA	779	1.110	CV ASIA
PT Hariqu Mulia Sejahtera	-	1.786	PT Hariqu Mulia Sejahtera
CV Sembilan Jaya	-	1.141	CV Sembilan Jaya
PT Nasional Percetakan Indonesia	757	1.103	PT Nasional Percetakan Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	12.976	12.934	Others (below Rp1,000 each)
<b>Total</b>	<b>23.905</b>	<b>36.704</b>	<b>Total</b>

**14. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES**

Other payables consist of:

**15. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>Pajak Pertambahan Nilai</b>	<b>182</b>	<b>-</b>	<b>Value Added Tax</b>

**15. TAXATION**

a. Prepaid taxes consists of:

b. Tagihan Pajak Penghasilan dan Surat Ketetapan Pajak

Tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan: Pajak penghasilan 2022	5.425	-	Company: Income tax 2022
2020	47.542	47.542	2020
2016	-	3.037	2016
Pajak Pertambahan Nilai	1.939	1.997	Value Added Tax
<b>Total - Perusahaan</b>	<b>54.906</b>	<b>52.576</b>	<b>Total - Company</b>

b. Claims For Tax Refund and Tax Assessments Letter

The claims for tax refund consist of:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan			Income tax
2022	20.556	15.124	2022
2019	5.867	5.867	2019
2018	19.046	19.046	2018
2017	-	2.641	2017
Pajak Pertambahan Nilai	15.123	15.123	Value Added Tax
Total - Entitas anak	60.592	57.801	Total - Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>115.498</b>	<b>110.377</b>	<b>Total</b>

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp23.710. Sebelum diterbitkannya SKPKB tersebut, Perusahaan mencatat lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp25.657. Perusahaan telah membayar secara penuh dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal 28 April 2023, keberatan tersebut masih dalam proses di Kantor Pajak.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016, Pajak Penghasilan Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 dan 2016 sebesar Rp3.371. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2022, Kantor Pajak mengabulkan keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 sebesar Rp4 dan Rp158. Perusahaan telah mengajukan banding atas selisih SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun 2019 sebesar Rp114. Sampai dengan tanggal 28 April 2023, banding tersebut masih dalam proses di Kantor Pajak.

Pada tahun 2021, kantor pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp25.283 serta terdapat penyesuaian positif atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp485. Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerima sebagian pengembalian tersebut sebesar Rp25.120 setelah dipotong dengan Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp163. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas penyesuaian positif tersebut. Pada tahun 2022, pengajuan keberatan atas

The Company

In 2022, the Company received some of Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") for 2020 Corporate Income Tax, Income Tax Article 23 and Value Added Tax for 2020 amounting to Rp23,710. Prior to the issuance of the SKPKB, the Company recorded an overpayment of 2020 Corporate Income Tax amounting to Rp25,657. The Company has fully paid and submitted objection letters for the SKPKBs above. As of April 28, 2023, the objections are still underway in Tax Office.

In 2021, the Company received some of Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") for 2016 Corporate Income Tax, Income Tax Article 26 and Value Added Tax for 2019 and 2016 amounting to Rp3,371. The Company has submitted objection letter for the SKPKBs above. In 2022, the objection on SKPKB for 2019 Income Tax Article 26 and Value added Tax was approved by the Tax Office amounting to Rp4 and Rp158. The Company has filed letter of appeal to the Tax Court for the remaining excess of SKPKB for 2019 Value Added Tax amounting to Rp114. As of April 28, 2023, the tax appeal is still underway in Tax Court.

In 2021, tax office issued an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2019 Corporate Income Tax amounting to Rp25,283 and there is a positive correction for 2019 Corporate Income Tax amounting to Rp485. In 2021, The Company has received the payment amounting to Rp25,120 after deducted with Tax Collection Letter ("STP") Value Added Tax amounting to Rp163. The Company has submitted an objection for the positive correction. In 2022, the objection was approved by the Tax Office and the Company has fully received the remaining excess of



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

penyesuaian positif tersebut dikabulkan oleh Kantor Pajak dan Perusahaan telah menerima secara penuh sisa SKPLB tersebut sebesar Rp485.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima beberapa SKPKB atas Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp8.694 yang telah dicatat pada akun "Beban operasi lain".

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

Pada beberapa tanggal pada tahun 2021, MSI menerima beberapa Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPKTNP") atas bea masuk dan pajak dalam rangka impor dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp12.378. MSI telah mengajukan banding atas SPKTNP tersebut. Pada tahun 2022, MSI telah menerima pengembalian atas SPKTNP tersebut sebesar Rp12.015. Selisih sebesar Rp363 dicatat pada akun "Beban operasi lain".

Pada tahun 2020, MSI menerima beberapa SKPKB dan STP atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 sebesar Rp15.268. MSI telah membayar secara penuh dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2022, keberatan atas SKPKB tersebut ditolak oleh kantor pajak. Pada tahun 2022, MSI telah mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal 28 April 2023, MSI masih menunggu putusan sidang banding dari Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2020, MSI menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp7.970. Sebelum diterbitkannya SKPKB tersebut, MSI mencatat lebih bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2018 sebesar Rp11.177. MSI telah membayar secara penuh dan mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2022, keberatan atas SKPKB tersebut ditolak oleh kantor pajak. Pada tahun 2022, MSI telah mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal 28 April 2023, MSI masih menunggu putusan sidang banding dari Pengadilan Pajak.

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

Pada tahun 2021, TINCO menerima beberapa SKPKB atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp5.867. TINCO telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tahun 2021, keberatan atas SKPKB tersebut ditolak oleh kantor pajak. Pada bulan Mei 2022, TINCO telah mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB tersebut. Sampai dengan tanggal 28 April

SKPLB amounting to Rp485.

*In 2021, the Company received some of SKPKB for Income Tax Article 23 amounting to Rp8,694 which has been recorded in "Other operating expenses".*

PT Multi Sarana Indotani ("MSI")

*On several dates in 2021, MSI received some of Re-stipulation of Customs Tariff and/or Value Letter ("SPKTNP") for import duty and tax totalling Rp12,378. MSI has submitted an appeal for the SPKTNP. In 2022, MSI has received the refund of SPKTNP amounting to Rp12,015. Remaining excess amounting to Rp363 recorded on the "Other operating expenses".*

*In 2020, MSI received some of SKPKB and Tax STP Value Added Tax for 2018 amounting to Rp15,268. MSI has fully paid and submitted an objection for the SKPKB above. In 2022, objection for the SKPKB was rejected by tax office. In 2022, MSI filed letter of appeal to the Tax Court for the SKPKB above. As of April 28, 2023, MSI is still waiting for the decision of the tax appeal from the Tax Court.*

*In 2020, MSI received a SKPKB Corporate Income Tax for 2018 amounting to Rp7,970. Prior to the issuance of the SKPKB, MSI recorded an overpayment of 2018 Corporate Income Tax amounting to Rp11,177. MSI has fully paid and submitted an objection for the SKPKB above. In 2022, objection for the SKPKB was rejected by tax office. In 2022, MSI filed letter of appeal to the Tax Court for the SKPKB above. As of April 28, 2023, MSI is still waiting for the decision of the tax appeal from the Tax Court.*

PT Tanindo Intertraco ("TINCO")

*In 2021, TINCO received some of SKPKB for Income Tax Article 23 amounting to Rp5,867. TINCO has submitted an objection for the SKPKB. In 2021, objection for the SKPKB was rejected by tax office. On May 2022, TINCO filed letter of appeal to the Tax Court for the SKPKBs above. As of April 28, 2023, the tax appeal is still underway in Tax Court.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

2023, proses banding tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2021, kantor pajak menerbitkan SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp3.194 yang telah disetujui oleh kantor pajak. TINCO telah menerima pengembalian tersebut sebesar Rp3.183 setelah dipotong dengan STP dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp11.

In 2021, tax office issued a SKPLB for 2019 Corporate Income Tax amounting to Rp3,194 which has been approved by the tax office. TINCO has received the payment amounting to Rp3,183 after deducted with STP and SKPKB Value Added Tax amounting to Rp11.

c. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Perusahaan			Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	49	119	Article 4(2)
Pasal 21	1.478	3.078	Article 21
Pasal 22	18	26	Article 22
Pasal 23	3.610	879	Article 23
Pasal 25	2.917	2.917	Article 25
Pasal 26	-	3.102	Article 26
Pasal 29	49.104	49.104	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	441	394	Value Added Tax
Total - Perusahaan	57.617	59.619	Total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	55	98	Article 4(2)
Pasal 21	159	362	Article 21
Pasal 23	1.195	417	Article 23
Pasal 25	4.076	4.076	Article 25
Pasal 29	47	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.718	7.034	Value Added Tax
Total - Entitas anak	8.250	11.987	Total - Subsidiaries
<b>Total</b>	<b>65.867</b>	<b>71.606</b>	<b>Total</b>

d. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

c. The income tax expense consists of:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Perusahaan			Company
Pajak kini	3.327	21.985	Current tax
Pajak tangguhan	(306)	(3.166)	Deferred tax
Total - Perusahaan	3.021	18.819	Total - Company
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	7.771	22.445	Current tax
Pajak tangguhan	(342)	(2.699)	Deferred tax
Total - Entitas anak	7.429	19.746	Total - Subsidiaries
<b>Neto</b>	<b>10.450</b>	<b>38.565</b>	<b>Net</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perpu No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Perusahaan menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 19%.

Pada tanggal 26 Januari 2023 dan 17 Januari 2022, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015. Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2022 dan 2021.

Jumlah penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang disampaikan ke Kantor Pajak. Penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan dilaporkan di SPT tahun 2022.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

On October 29, 2021, the President of Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perpu No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, are entitled for 3% reduction of the rates stated in point a above.

The Company applied the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it can fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 19%.

On January 26, 2023 and January 17, 2022, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015. Accordingly, the Company applied the reduction of tax rate in the 2022 and 2021 corporate income tax calculations.

The Company's taxable income and income tax payable for the year ended December 31, 2021 was consistent with the Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") submitted to the Tax Office. The above taxable income for the year ended December 31, 2022 will be reported in the 2022 Annual Corporate Income Tax Return.

The Group's Management believes that the deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**16. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Beban angkut	2.560	3.149
Jasa tenaga ahli	1.077	1.964
Penelitian dan pengembangan	-	2.292
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	365	3.048
<b>Total</b>	<b>4.002</b>	<b>10.453</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expense consists of:

Freight-out
Professional fees
Research and development
Others (Below Rp1,000 each)
<b>Total</b>

**17. HAK RETUR ASET DAN KEWAJIBAN UNTUK RETUR**

Hak retur aset dan kewajiban untuk retur terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<b>Hak retur aset</b>	<b>3.747</b>	<b>3.747</b>
Kewajiban untuk retur:		
Timbul dari potongan penjualan berdasarkan ambang batas volume dan nilai pembelian	80.718	127.474
Timbul dari hak retur	9.430	9.430
<b>Total kewajiban untuk retur</b>	<b>90.148</b>	<b>136.904</b>

**17. RIGHT OF RETURN ASSETS AND REFUND LIABILITIES**

Right of return assets and refund liabilities consist of:

<b>Right of return assets</b>
Refund liabilities:
Arising from sales discount based on volume and amount of purchased threshold
Arising from right of return
<b>Total refund liabilities</b>

Hak retur aset dan kewajiban untuk retur yang timbul dari hak retur merupakan provisi atas retur penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang atas benih komersial yang dijual pada tahun berjalan. Kewajiban dari potongan penjualan merupakan provisi atas potongan penjualan yang akan terjadi di masa yang akan datang berdasarkan volume dan nilai produk yang dibeli yang melebihi ambang batas yang ditentukan dalam kontrak.

Right of return assets and refund liabilities arising from right of return represent provision for sales returns in the future in relation to commercial seeds sold during the current year. Liabilities from sales discount represents provision for sales discount in the future based on the volume and amount of products purchased which exceeds a threshold specified in the contract

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Imbalan pascakerja	52.365	51.953
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.318	1.318
<b>Total</b>	<b>53.683</b>	<b>53.271</b>

**18. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Long-term employee benefit liabilities consist of:

Post-employment benefits
Other long-term employee benefits
<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and in accordance with the applicable Labor Law.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the current Labor Law as of reporting date.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (UUCK) tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

For the periods ended March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the requirements under Law No. 11 /2020 on "Job Creation" dated November 2, 2020 and Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 28 Maret 2023 dan 4 April 2022.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by KKA Halim dan Rekan, independent actuary, in its reports dated March 28, 2023 and April 4, 2022, respectively.

Imbalan Pascakerja

Post-employment Benefits

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the significant assumptions used in the independent actuary reports:

**31 Desember 2022 / December 31, 2022**

Tingkat bunga diskonto	7,03% per tahun/annum - 7,12% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/annum	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% TMI IV	Disability rate

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

**31 Desember 2022 / December 31, 2022**

Dalam 1 tahun	2.623	Within 1 year
2 - 5 tahun	22.207	2 - 5 years
6 - 10 tahun	42.620	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	148.309	More than 10 years

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasca kerja diakhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 6,9 - 8,8 tahun.

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period are ranging from 6.9 - 8.8 years.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-term Employee Benefits

Kelompok Usaha memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

The Group rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

**31 Desember 2022 / December 31, 2022**

Tingkat bunga diskonto	6,54% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan emas	5,5% per tahun/annum	Gold increase rate

**19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

**19. NON-CONTROLLING INTERESTS**

Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
PT Multi Sarana Indotani	853	828	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	8	8	PT Tanindo Intertraco
<b>Total</b>	<b>861</b>	<b>836</b>	<b>Total</b>

Kepentingan non pengendali atas laba neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in total comprehensive income of consolidated subsidiaries are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2023	2022	
PT Multi Sarana Indotani	25	64	PT Multi Sarana Indotani
PT Tanindo Intertraco	0	(11)	PT Tanindo Intertraco
PT Tanindo Subur Prima	-	0	PT Tanindo Subur Prima
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>53</b>	<b>Total</b>

**20. MODAL SAHAM**

**20. SHARE CAPITAL**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholding as of March 31, 2023 and December 31, 2022 with a par value of Rp100 (full Rupiah) per share, is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022  
March 31, 2023 and December 31, 2022

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Agrindo Pratama	930.000.000	31,00	93.000	PT Agrindo Pratama
Field Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Field Investment Holdings Pte.Ltd
Valley Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Valley Investment Holdings Pte.Ltd
Vista Investment Holdings Pte.Ltd	190.687.500	6,36	19.069	Vista Investment Holdings Pte.Ltd
<u>Komisaris</u>				<u>Commissioner</u>
Tjiu Thomas Effendy	2.748.900	0,09	275	Tjiu Thomas Effendy
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.495.188.600	49,83	149.518	Public (less than 5% ownership each)
<b>Total</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>300.000</b>	<b>Total</b>

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid - in capital consists of:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Agio saham			Share premium
Penawaran umum perdana saham	90.000	90.000	Initial public offering
Penerbitan saham	78	78	Issuance of shares
Biaya emisi saham	(3.683)	(3.683)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	8.710	8.710	Difference in value of transactions with entities under common control
Pengampunan pajak	6.215	6.215	Tax Amnesty
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(1.410)	(1.410)	Changes in equity of subsidiary
<b>Total</b>	<b>99.910</b>	<b>99.910</b>	<b>Total</b>

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Difference in Value of Transactions with Entities under Common Control

Perincian harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

The transfer prices and the related book values of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Tanindo Subur Prima (2006)	50.313	55.693	5.380	PT Tanindo Subur Prima (2006)
PT Multi Sarana Indotani (2006)	11.983	12.466	483	PT Multi Sarana Indotani (2006)
PT Tanindo Subur Prima (2011)	53.942	56.789	2.847	PT Tanindo Subur Prima (2011)
<b>Total</b>	<b>116.238</b>	<b>124.948</b>	<b>8.710</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 54,20% kepemilikan saham atau sebanyak 49.864.000 saham PT Tanindo Subur Prima ("TSP") dari PT Central Pertiwi dan PT Surya Hidup Satwa, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp50.313. Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp55.693.

*In December 2006, the Company bought and paid in full for a 54.20% share ownership or 49,864,000 shares in PT Tanindo Subur Prima ("TSP") from PT Central Pertiwi and PT Surya Hidup Satwa, entities under common control, at a transfer price of Rp50,313. The book value of net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp55,693.*

Pada bulan Desember 2006, Perusahaan membeli dan telah membayar lunas atas 99,99% kepemilikan saham atau sebanyak 11.499.999 saham di PT Multi Sarana Indotani ("MSI") dari PT Central Pertiwi, entitas sepengendali, dan Jialipto Jiaravanon, pihak pengendali, dengan harga pengalihan sebesar Rp11.983. Nilai buku aset neto MSI yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp12.466.

*In December 2006, the Company bought and paid in full for a 99.99% share ownership or 11,499,999 shares in PT Multi Sarana Indotani ("MSI") from PT Central Pertiwi, an entity under common control, and Jialipto Jiaravanon, party who controlled the Group, at a transfer price of Rp11,983. The book value of net assets of MSI acquired by the Company amounted to Rp12,466.*

Pada tanggal 23 Agustus 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham pada TSP dari 54,20% menjadi 99,99% melalui akuisisi saham sebesar 45,79% atau 42.126.000 saham yang dimiliki oleh Chia Tai Co. Ltd., Thailand, entitas sepengendali, dengan harga pengalihan sebesar AS\$6.315.000 (setara dengan Rp53.942). Nilai buku aset neto TSP yang diakuisisi oleh Perusahaan sebesar Rp56.789.

*On August 23, 2011, the Company increased its share ownership in TSP from 54.20% to 99.99% through acquisition of 45.79% or 42,126,000 of the shares held by Chia Tai Co. Ltd., Thailand, an entity under common control, at the transfer price of US\$6,315,000 (equivalent to Rp53,942). The book value of the net assets of TSP acquired by the Company amounted to Rp56,789.*

Seluruh selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp8.710 dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dalam bagian ekuitas.

*The entire difference between the transfer prices and book values of net assets acquired amounting to Rp8,710 is recorded in the "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control" account in the equity section.*

Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak

Changes in Equity of Subsidiary

Pada tahun 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), entitas anak, melakukan pembelian aset tetap tertentu sehubungan dengan perubahan kegiatan distribusi produk Perusahaan dan MSI, entitas anak, dari TSP ke TINCO.

*In 2008, PT Tanindo Intertraco ("TINCO"), a subsidiary, purchased certain fixed assets in relation to changes in product distribution activities of the Company and MSI, a subsidiary, from TSP to TINCO.*

Perubahan nilai ekuitas entitas anak yang berasal dari transaksi tersebut di atas sebesar Rp1.410 dicatat pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Perubahan Ekuitas pada Entitas Anak" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The change in the equity of subsidiary arising from the transaction above amounting to Rp1,410 was recorded in the "Additional Paid-in Capital - Changes in Equity of Subsidiary" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.*

**22. SALDO LABA**

**22. RETAINED EARNINGS**

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 19 tanggal 23 Mei 2022, yang dibuat di hadapan Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui, antara lain,

*Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting No. 19 held on May 23, 2022, which were notarized by Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. Notary at Jakarta, the shareholders approved, among other, the appropriation of 2021*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2021 untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp68 (Rupiah penuh) setiap saham atau seluruhnya Rp204.000, sisanya dimasukkan sebagai saldo laba.

net profit for distribution of cash dividends of Rp68 (full Rupiah) per share or amounting to Rp204,000, with the remaining balance being declared as unappropriated retained earnings.

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut :

The component of retained earnings represent accumulation from the following accounts:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Laba bersih	2.676.473	2.625.992	Net profit
Penghasilan komprehensif lain	18.481	18.840	Other comprehensive income
<b>Total</b>	<b>2.694.954</b>	<b>2.644.832</b>	<b>Total</b>

### 23. PENJUALAN NETO

### 23. NET SALES

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Pihak ketiga			Third parties
Benih			Seeds
Benih jagung	116.040	217.525	Corn seeds
Benih sayuran dan buah-buahan	67.164	66.360	Vegetable and fruit seeds
Benih padi	1.094	506	Paddy seeds
Total benih	184.298	284.391	Total seeds
Pestisida dan pupuk	206.139	259.272	Pesticides and fertilizers
Lain-lain	2.192	382	Others
Total - pihak ketiga	392.629	544.045	Total - third parties
Pihak berelasi (Catatan 33a)			Related parties (Note 33a)
Benih jagung	35	51	Corn seeds
Benih sayuran dan buah-buahan	2.079	2.168	Vegetable and fruit seeds
Pestisida dan pupuk	1.813	2.055	Pesticides and fertilizers
Jagung pipil	-	70.562	Wet corn
Total - pihak berelasi	3.927	74.836	Total - related parties
<b>Total penjualan - neto</b>	<b>396.556</b>	<b>618.881</b>	<b>Total sales - net</b>

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan terhadap satu pelanggan dengan total penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2021,

There were no sales transactions involving any single customer with annual cumulative sales exceeding 10% of the total consolidated net sales for periods ended March 31, 2023 and 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Pemakaian bahan baku	180.816	267.709	Raw materials used
Upah buruh langsung	2.082	5.877	Direct labor
Beban pabrikasi	29.818	24.105	Factory overhead
Total biaya produksi	212.716	297.691	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work-in-process
Saldo awal	276.786	392.405	Beginning balance
Saldo akhir	(268.148)	(350.597)	Ending balance
Beban pokok produksi	221.354	339.499	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	258.614	206.805	Beginning balance
Pembelian - neto	3.743	15.346	Purchases - net
Saldo akhir	(266.917)	(233.402)	Ending balance
Aset biologis (Catatan 9)	1.170	1.220	Biological assets (Note 9)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>217.964</b>	<b>329.468</b>	<b>Cost of goods sold</b>

Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan terhadap satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama satu periode melebihi 10% dari total pembelian neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2021,

There were no purchases from any single supplier with period cumulative purchases exceeding 10% consolidated net purchases for the periods ended March 31, 2023 and 2022.

**25. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Promosi penjualan	48.160	41.257	Sales promotion
Gaji dan kesejahteraan karyawan	18.821	15.436	Salaries and employee benefits
Transportasi dan perjalanan dinas	7.163	3.415	Transportation and travelling on duty
Pengangkutan dan penanganan persediaan	6.485	6.432	Freight-out and inventory handling
Jasa tenaga ahli	5.903	3.562	Professional fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	3.366	2.003	Depreciation of fixed assets (Note 10)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	7.652	3.806	Others (below Rp3,000 each)
<b>Total</b>	<b>97.550</b>	<b>75.911</b>	<b>Total</b>

**24. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

**25. SELLING EXPENSES**

The details of selling expenses are as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.554	6.227	Salaries and employee benefits
Royalti (Catatan 34b)	3.504	7.521	Royalty (Note 34b)
Jasa tenaga ahli	2.032	1.227	Professional fees
Pajak dan Retribusi	1.677	1.563	Taxes and retentions
Transportasi dan perjalanan dinas	1.095	804	Transportation and travelling on duty
Asuransi	907	1.100	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	966	438	Others (below Rp1,000 each)
<b>Total</b>	<b>16.735</b>	<b>18.880</b>	<b>Total</b>

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

**27. BEBAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Akun ini terutama merupakan beban penelitian dan pengembangan bibit unggulan yang diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk benih baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Beban penelitian dan pengembangan ini terutama terdiri dari beban gaji, upah dan tunjangan lainnya, penyusutan, perlengkapan penelitian dan beban penelitian dan pengembangan lainnya untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp19.897 dan Rp14.731.

**27. RESEARCH AND DEVELOPMENT EXPENSES**

This account mainly represents research and development expenses for superior seeds which is expected to increase sales of seed products both domestically and abroad. This research and development expense mainly consists of salaries, wages and other benefits, depreciation, research equipment and other research and development expenses for the periods ended March 31, 2023 and 2022 amounting to Rp19,897 and Rp14,731, respectively.

**28. BEBAN OPERASI LAIN**

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Beban pabrikasi	2.693	3.079	Factory overhead
Rugi Selisih kurs dari aktivitas Operasi - neto	551	-	Loss on Foreign from operating activities- net
Lain-lain	764	506	Others
<b>Total</b>	<b>4.008</b>	<b>3.585</b>	<b>Total</b>

**28. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of other operating expenses are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**29. PENGHASILAN OPERASI LAIN**

Rincian penghasilan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Laba atas penjualan produk afkir dan sampingan	8.620	9.017	Gain on sale of salvage and other products
Laba atas penjualan aset tetap	553	-	Gain on sale of fixed assets
Laba Selisih kurs dari aktivitas Operasi - neto	-	1.007	Gain on Foreign from operating activities- net
Lain-lain	331	409	Others
<b>Total</b>	<b>9.504</b>	<b>10.433</b>	<b>Total</b>

**29. OTHER OPERATING INCOME**

The details of other operating income are as follows:

**30. PENGHASILAN KEUANGAN**

Pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, penghasilan bunga masing-masing sebesar Rp10.691 dan Rp6.110 merupakan penghasilan bunga deposito berjangka dan jasa giro bank.

**30. FINANCE INCOME**

For the periods ended March 31, 2023 and 2022, interest income of Rp10,691 and Rp6,110, respectively, represents interest income of time deposits and current bank accounts.

**31. BEBAN KEUANGAN**

Tidak terdapat biaya keuangan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

**31. FINANCE COSTS**

There were no finance charges for the periods ended March 31, 2023 and 2022.

**32. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	50.122	154.231	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	3.000.000.000	3.000.000.000	Weighted-average number of shares outstanding
<b>Laba per saham (Rupiah penuh)</b>	<b>17</b>	<b>51</b>	<b>Earnings per share (full Rupiah)</b>

**32. EARNINGS PER SHARE**

The computation of earnings per share is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama terdiri dari penjualan benih dan pestisida, pembelian bahan baku dan barang jadi yang dilakukan dengan harga normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Penjualan barang jadi kepada pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	Periode yang berakhir 31 Maret / Period Ended March 31,				
	2023	2022	2023	2022	
Chia Tai Co., Ltd., Thailand	2.092	1.979	0,53	0,32	Chia Tai Co., Ltd., Thailand
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	604	456	0,15	0,07	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Satria Multi Sukses	445	802	0,11	0,13	PT Satria Multi Sukses
PT Surya Bintang Indonesia	266	154	0,07	0,02	PT Surya Bintang Indonesia
PT Musthika Abadi Khatulistiwa	64	352	0,02	0,06	PT Musthika Abadi Khatulistiwa
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	47	70.596	0,01	11,41	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Lain-lain	409	497	0,10	0,08	Others
<b>Total</b>	<b>3,927</b>	<b>74.836</b>	<b>0,99</b>	<b>12,09</b>	<b>Total</b>

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Des 2022 Dec 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Des 2022 Dec 31, 2022	
	Chia Tai Co., Ltd., Thailand	2.092	-	0,06	-
PT Satria Multi Sukses	494	659	0,01	0,02	PT Satria Multi Sukses
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	379	305	0,01	0,01	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT Musthika Abadi Khatulistiwa	71	374	0,00	0,01	PT Musthika Abadi Khatulistiwa
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	45	402	0,00	0,01	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Lain-lain	197	220	0,01	0,01	Others
<b>Total</b>	<b>3.278</b>	<b>1.960</b>	<b>0,09</b>	<b>0,06</b>	<b>Total</b>

- b. Pembelian kepada pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the regular conduct of business, the Group has transactions with related parties, principally consisting of sales of seeds and pesticides, purchases of raw materials and finished goods, which are conducted using the normal prices applicable to those transactions with third parties. The details of the transactions are as follows:

- a. Sales of finished goods to related parties which are entities under common control for the periods ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Trade Receivables - Related Parties" account is as follows:

- b. Purchases of goods from a related party which is an entity under common control for the periods ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Total/Total		Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales		
	Periode yang berakhir 31 Maret / Period Ended March 31,				
	2023	2022	2023	2022	
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	2.255	2.405	1,03	0,73	Chia Tai Co. Ltd., Thailand

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Trade Payables - Related Parties" account is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities		
	Periode yang berakhir 31 Maret / Period Ended March 31,				
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Des 2022 Dec 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Des 2022 Dec 31, 2022	
Chia Tai Co. Ltd., Thailand	-	-	-	-	Chia Tai Co. Ltd., Thailand

- c. Riset pasar yang dilakukan oleh pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- c. Market research conducted by a related party for the periods ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated General and Administrative Expenses		
	Periode yang berakhir 31 Maret / Period Ended March 31,				
	2023	2022	2023	2022	
Dong Fang Chia Tai Co., Ltd., China	-	-	-	-	Dong Fang Chia Tai Co., Ltd. China

- d. Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- d. Transactions outside the Group's main business with related parties which are entities under common control for the periods ended March 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Total/Total		Persentase/Percentage <sup>*)</sup>		
	Periode yang berakhir 31 Maret / Period Ended March 31,				
	2023	2022	2023	2022	
Sewa gedung kantor PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Catatan 34c)	73	63	0,44	0,33	Office building rental PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (Note 34c)
PT Primaved Solusi Pratama	13	3	0,08	0,02	PT Primaved Solusi Pratama
<b>Total</b>	<b>86</b>	<b>66</b>	<b>0,51</b>	<b>0,35</b>	<b>Total</b>

\*) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi/penghasilan/beban operasi lain/aset/liabilitas konsolidasian

\*) Percentage to consolidated total general and administration expenses/other operating income/expense/assets/liabilities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Saldo atas transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha tersebut adalah sebagai berikut:

The balance of related party transactions outside the Group's main business is as follows:

	Total/Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		
	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Des 2022 Dec 31, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Des 2022 Dec 31, 2022	
<u>Piutang pihak berelasi non-usaha</u>					<u>Due from related parties non-trade</u>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1.850	1.839	0,05	0,06	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Agrico International	473	332	0,01	0,01	PT Agrico International
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	200	200	0,01	0,01	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
PT SHS International	157	157	0,00	0,00	PT SHS International
PT Karya Semangat Mandiri	156	156	0,00	0,00	PT Karya Semangat Mandiri
PT Indovertaco Makmur Abadi	78	78	0,00	0,00	PT Indovertaco Makmur Abadi
PT Semesta Mitra Sejahtera	11	11	0,00	0,00	PT Semesta Mitra Sejahtera
<b>Total</b>	<b>2.925</b>	<b>2.773</b>	<b>0,07</b>	<b>0,08</b>	<b>Total</b>
<u>Utang pihak berelasi non-usaha</u>					<u>Due to related parties – non trade</u>
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	71	85	0,02	0,02	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Indovertaco Makmur Abadi	75	75	0,03	0,02	PT Indovertaco Makmur Abadi
PT Primafood International	42	21	0,01	0,01	PT Primafood International
PT Sarana Mitratama Sejati	-	27	0,00	0,01	PT Sarana Mitratama Sejati
<b>Total</b>	<b>188</b>	<b>208</b>	<b>0,06</b>	<b>0,06</b>	<b>Total</b>

**Sifat berelasi**

Perincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dari Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Nature of relationships**

The details of relationships and material transactions of the Group with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transactions
PT Centralavian Pertiwi PT Central Pertiwi Bahari PT Central Proteina Prima Tbk PT Cipta Khatulistiwa Mandiri PT Gizindo Sejahtera Jaya PT Mitra Sinar Jaya PT Musthika Abadi Khatulistiwa PT Nugen Bioscience Indonesia PT Sarana Proteindo Utama PT Satria Multi Sukses PT Satwa Primaindo PT Satwa Utama Raya PT Sinar Ternak Sejahtera PT Surya Unggas Mandiri PT Sarana Mitratama Sejati	Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha/ Entities under common control with Group	Penjualan benih dan pestisida, / Sales of seeds and pesticides
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk		Sewa, penjualan pestisida, pembelian barang sampingan dan pengalihan karyawan/ Rent, sales of pesticides, purchase of side product and transfer of employees
PT Charoen Pokphand Jaya Farm PT Karya Semangat Mandiri PT Primafood International PT Semesta Mitra Sejahtera		Penjualan benih dan pestisida, pengalihan karyawan / Sales of seeds and pesticides and transfer of employees
PT Agrico International PT Cemerlang Unggas Lestari PT Indovertaco Makmur Abadi PT SHS International		Pengalihan karyawan/ transfer of employees
Chia Tai Co., Ltd., Thailand		Penjualan dan pembelian benih / Sales and purchase of seeds
PT Primaved Solusi Pratama		Sewa/Rent
Dong Fang Chia Tai Co., Ltd., China		Riset pasar/ Market research

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

- e. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci Kelompok Usaha adalah sebesar Rp1.859 dan Rp1.770.

- e. For the periods ended March 31, 2023 and 2022, the amount of gross compensation for key management of the Group amounted to Rp1,859 and Rp1,770, respectively.

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Perjanjian Kerjasama Produksi Benih

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan petani untuk mengembangkan benih induk dimana Perusahaan akan memberikan bimbingan teknis dan pengawasan selama proses penanaman. Perjanjian kerjasama ini hanya berlaku untuk satu kali masa tanam dan dapat diperpanjang secara berkala.

- b. Perjanjian Lisensi

Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Monsanto Company, Amerika Serikat. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diberi hak untuk memproduksi dan memasarkan benih jagung hibrida jenis tertentu di Indonesia. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar royalti dengan tarif tertentu dalam Rupiah dan dihitung berdasarkan jumlah benih jagung hibrida yang terjual.

Berdasarkan Perjanjian Strategi Lisensi dan Aliansi Pemasaran pada tanggal 9 September 2009, Monsanto Company telah menugaskan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, untuk melanjutkan perjanjian lisensi dengan Perusahaan. Selanjutnya, pada tanggal 9 September 2009, Perusahaan dan Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura, menandatangani Perjanjian Lisensi Produk Jagung.

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan dan Monsanto Company, Amerika Serikat, menandatangani Perjanjian Induk Lisensi Produk Jagung, yang mengamandemenkan dan merevisi Perjanjian Lisensi Produk Jagung dan Perjanjian Strategi dan Aliansi Pemasaran tanggal 9 September 2009, dimana dalam perjanjian ini terdapat perubahan pihak dari Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapura menjadi Monsanto Company, Amerika Serikat.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. Cooperation Agreements on Seed Production

The Company entered into seed production cooperation agreement with farmers to cultivate foundation seeds, where the Company will provide technical advice and supervision during the cultivation process. These cooperation agreements are only valid for one period of cultivation and are subject to periodic renewal.

- b. License Agreement

The Company has a license agreement with Monsanto Company, United States of America. Based on this agreement, the Company was granted the license to produce and sell certain hybrid corn seeds in Indonesia. As a compensation, the Company agreed to pay a royalty fee in Rupiah at a certain rate, which was calculated on the basis of the quantity of hybrid corn seeds sold.

Based on a Strategic License and Marketing Alliance Agreement dated September 9, 2009, Monsanto Company has assigned Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, to continue the license agreement with the Company. Subsequently, on September 9, 2009, the Company and Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore, signed a Corn Products License Agreement.

On January 1, 2018, the Company and Monsanto Company, United States of America, signed a Master Maize Product License Agreement, which amended and revised the Corn Product License Agreement and the Marketing Strategic and Alliance Agreement dated September 9, 2009, where in this agreement there is a change of party from Monsanto Singapore Company (Pte) Ltd., Singapore to Monsanto Company, United States of America.



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan perjanjian ini, pembayaran royalti akan jatuh tempo setiap tanggal 15 bulan Februari, Mei, Agustus, dan November pada setiap tahun kalender. Beban royalti yang dibebankan pada beban usaha sebesar Rp3.504 dan Rp7.521 masing-masing pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

Based on this agreement, the royalty payments are due on the 15<sup>th</sup> of February, May, August and November of each calendar year. The royalty expense charged to operating expenses amounted to Rp3,504 and Rp7,521 for the periods ended March 31, 2023 and 2022, respectively.

c. Perjanjian Sewa

Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dan gudang di Sidoarjo dari PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, pihak berelasi. Berdasarkan perjanjian sewa yang diperpanjang secara tahunan, beban sewa per tahun untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp290 dan Rp250.

c. Rental Agreement

The Group rents an office building and warehouses located in Sidoarjo from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, a related party. Based on the annual rental agreements, the annual rental expense in 2022 and 2021 amounted to Rp290 and Rp250.

d. Perjanjian Kredit

Pada tanggal 25 Januari 2017, Perusahaan dan PT Multi Sarana Indotani ("MSI") menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") untuk mendapatkan beberapa fasilitas, yaitu:

- (i) Fasilitas pinjaman tetap untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit maksimum Rp250.000. Ketentuan batas kredit maksimum untuk Perusahaan dan MSI masing-masing Rp250.000 dan Rp75.000.
- (ii) Fasilitas pinjaman tetap untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp250.000. Ketentuan batas kredit maksimum untuk Perusahaan dan MSI masing-masing Rp250.000 dan Rp75.000.
- (iii) Fasilitas cerukan untuk modal kerja dengan batas kredit maksimum Rp50.000 untuk Perusahaan.

d. Credit Agreement

On January 25, 2017, the Company and PT Multi Sarana Indotani ("MSI") signed a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") to obtain several facilities, as follows:

- (i) Fixed loan facility for raw material purchasing with maximum credit amount of Rp250,000. Maximum credit amount for the Company and MSI is Rp250,000 and Rp75,000, respectively.
- (ii) Fixed loan facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp250,000. Maximum credit amount for the Company, and MSI is Rp250,000 and Rp75,000, respectively.
- (iii) Overdraft facility for working capital purposes with maximum credit amount of Rp50,000 for the Company.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan dan MSI harus menjaga rasio keuangan berikut:

- (i) *current ratio* lebih besar dari 110%
- (ii) *debt service coverage ratio* lebih besar dari 120%
- (iii) *debt-to-equity ratio* lebih kecil dari 250%

Under the loan agreement, the Company and MSI are obliged to maintain financial ratios as follows:

- (i) *current ratio* at greater than 110%
- (ii) *debt service coverage ratio* at greater than 120%
- (iii) *debt-to-equity ratio* at less than 250%

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan dan MSI, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari CIMB:

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company and MSI, such as not entering into the following transactions, without prior written consent from CIMB:

- (i) Mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan.
- (ii) Menjaminkan kekayaan kepada pihak lain.
- (iii) Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari

- (i) Transfer all or part of assets.
- (ii) Pledge assets as collateral to other parties.
- (iii) Obtain new loan facilities from third parties

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

pihak ketiga atau pihak berelasi.  
(iv) Memberikan pinjaman kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan MSI memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2024. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan MSI tidak menggunakan fasilitas ini.

e. Perjanjian Jual Beli Valuta Asing

Perusahaan dan MSI mengadakan perjanjian jual beli valuta asing dengan CIMB, dimana CIMB akan memberikan fasilitas jual beli valuta asing untuk valuta today dan/atau valuta tomorrow dan/atau valuta spot dan/atau valuta forward dengan fasilitas maksimum AS\$750.000 kepada Perusahaan dan MSI. Berdasarkan perubahan perjanjian ke-7 tertanggal 13 Januari 2023, perjanjian ini tidak memiliki tanggal jatuh tempo. Perusahaan dan MSI tidak menggunakan fasilitas jual beli valuta asing yang disediakan oleh CIMB.

f. Perjanjian Riset Pasar

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Riset Pasar dengan Dong Fang Chia Tai Co., Ltd. ("DFCT"), China. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mempercayakan DFCT secara eksklusif untuk melakukan riset pasar yang berkaitan dengan item produk bisnis Perusahaan di negara China. Perjanjian in berlaku dari tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 dan telah diperpanjang beberapa kali sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan dan DFCT menandatangani surat perjanjian baru yang menyatakan bahwa kerja sama di bidang riset pasar akan diberhentikan sementara karena pengaruh pandemi COVID-19 di China yang membuat kegiatan riset pasar tidak dapat dilaksanakan dengan lancar dan menyeluruh untuk semua wilayah sehingga menyebabkan terjadinya perubahan nilai perjanjian dari CNY10.000.000 menjadi CNY6.750.000 per tahun. Perjanjian ini telah dihentikan per tanggal 31 Desember 2022.

and related parties.  
(iv) Giving loan to other parties.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company and MSI has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants.

These facilities have been extended up to January 25, 2024. As of December 31, 2022 and 2021, the Company and MSI have not used these facilities.

e. Foreign Exchange Sale and Purchase Agreement

The Company and MSI entered into a foreign exchange sale and purchase agreement with CIMB, whereby CIMB will provide a foreign exchange sale and purchase facility for today's currency and/or tomorrow's currency and/or spot currency and/or forward currency with a maximum facility of US\$750,000 to the Company and MSI. Based on the amendment to the 7th agreement dated January 13, 2023, this agreement has no expired date. The Company and MSI do not use the foreign exchange sale and purchase facility provided by CIMB.

f. Market Research Agreements

On January 1, 2020, the Company signed a Market Research Agreement with Dong Fang Chia Tai Co., Ltd. ("DFCT"), China. Based on this agreement, the Company exclusively entrusted DCFT to conduct market research related to the Company's business products in China. This agreement is valid from January 1, 2020 until December 31, 2020 and has been extended several times until December 31, 2022.

On November 30, 2022, the Company and DFCT signed addendum to the market research agreement where the market research cooperation will be temporarily suspended due to the COVID-19 pandemic in China which made market research activities unable to be carried out smoothly and comprehensively for all regions, causing a change in the value of the agreement from CNY10,000,000 to CNY6,750,000 per year. This agreement has been terminated as of December 31, 2022.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dibebankan oleh DFCT sebesar Rp14.975 (CNY6.750.000) dan Rp22.888 (CNY10.200.000) masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 dan disajikan dalam "Beban Umum dan Administrasi - Tenaga Ahli".

Based on the agreement, the Company was charged by DFCT amounting to Rp14,975 (CNY6,750,000) and Rp22,888 (CNY10,200,000) for 2022 and 2021, respectively, and was presented in the "General and Administrative Expenses - Professional Fee".

### 35. SEGMENT OPERASI

Kelompok Usaha menyajikan segmen operasi berdasarkan jenis produk, yaitu jagung, sayuran dan buah-buahan, padi, pestisida dan pupuk, dan lainnya (sarana produksi pertanian) sebagai berikut:

### 35. OPERATING SEGMENTS

The Group presents operating segments based on the types of products sold consisting of corn, vegetable and fruit, paddy, pesticides and fertilizers, and others (farming production facilities) are as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/ Period Ended March 31, 2023								
	Benih jagung/ Corn seeds	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan segmen</b>								<b>Segment sales</b>
Penjualan eksternal	116.075	69.243	1.094	207.952	2.192	-	396.556	External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	7.090	-	(7.090)	-	Inter-segment sales
<b>Total penjualan segmen</b>	<b>116.075</b>	<b>69.243</b>	<b>1.094</b>	<b>215.042</b>	<b>2.192</b>	<b>(7.090)</b>	<b>396.556</b>	<b>Total segment sales</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>67.307</b>	<b>37.070</b>	<b>159</b>	<b>81.036</b>	<b>110</b>	<b>(7.090)</b>	<b>178.592</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi dan penelitian dan pengembangan							(134.182)	Selling, general and administrative and research and development expenses
Beban operasi lain							(4.008)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							9.504	Other operating income
<b>Laba usaha</b>							<b>49.906</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan Keuangan							10.691	Finance income
Beban keuangan							-	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>							<b>60.597</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan							(10.450)	Income tax expense
<b>Laba periode berjalan</b>							<b>50.147</b>	<b>Profit for the year</b>
31 Maret 2023								March 31, 2023
Aset segmen	261.687	316.027	51.272	1.290.741	-	-	1.919.727	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.475.275	Unallocated assets
<b>Total aset</b>							<b>3.395.002</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	-	-	-	83.503	-	-	83.503	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							211.103	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>							<b>294.606</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	4.387	1.575	1.003	14.201	-	-	21.166	Allocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	5.460	3.257	51	2.954	-	-	11.722	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	482	3.162	7	1.393	-	-	5.044	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 March 2022/  
Period Ended March 31, 2022

	Benih jagung/ Corn seeds	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan segmen</b>								<b>Segment sales</b>
Penjualan eksternal	217.577	68.528	506	261.326	70.944	-	618.881	External sales
Penjualan antarsegmen	-	-	-	6.262	-	(6.262)	-	Inter-segment sales
<b>Total penjualan segmen</b>	<b>217.577</b>	<b>68.528</b>	<b>506</b>	<b>267.588</b>	<b>70.944</b>	<b>(6.262)</b>	<b>618.881</b>	<b>Total segment sales</b>
<b>Laba bruto</b>	<b>137.149</b>	<b>33.965</b>	<b>(213)</b>	<b>123.816</b>	<b>958</b>	<b>(6.262)</b>	<b>289.413</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi dan penelitian dan pengembangan							(109.522)	Selling, general and administrative and research and development expenses
Beban operasi lain							(3.585)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain							10.433	Other operating income
<b>Laba usaha</b>							<b>186.739</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan Keuangan							6.110	Finance income
Beban keuangan								Finance costs
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>							<b>192.849</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan							(38.565)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>							<b>154.284</b>	<b>Profit for the year</b>

31 Desember 2022	Benih jagung/ Corn seeds	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	December 31, 2022
Aset segmen	271.079	323.117	49.956	1.059.051	-	-	1.703.203	Segment Assets
Aset tidak dapat dialokasi							1.707.278	Unallocated assets
<b>Total aset</b>							<b>3.410.481</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	-	-	-	92.736	-	-	92.736	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi							267.495	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>							<b>360.231</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran barang modal dapat dialokasi	26.520	9.018	5.881	16.805	-	-	58.224	Allocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	27.254	6.159	229	11.831	-	-	45.473	Depreciation and amortization
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	1.369	1.351	221	(2.913)	-	-	28	Non-cash expenses other than depreciation and amortization

Informasi geografis atas penjualan adalah sebagai berikut:

The geographical information on sales is as follows:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/  
Period Ended March 31, 2023

	Benih jagung/ Corn seeds	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds	Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
<b>Penjualan</b>								<b>Sales</b>
Jawa	46.253	43.745	787	112.689	2.192	(4.224)	201.442	Jawa
Sumatera	22.430	7.848	76	20.972	-	(874)	50.452	Sumatera
Sulawesi	39.851	7.182	76	63.272	-	(1.984)	108.397	Sulawesi
Kalimantan	1.534	1.768	14	10.995	-	-	14.311	Kalimantan
Bali Nusra	6.007	3.560	141	7.114	-	(8)	16.814	Bali Nusra
Luar negeri	-	5.140	-	-	-	-	5.140	Overseas
<b>Total</b>	<b>116.075</b>	<b>69.243</b>	<b>1.094</b>	<b>215.042</b>	<b>2.192</b>	<b>(7.090)</b>	<b>396.556</b>	<b>Total</b>

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022/  
Period Ended March 31, 2022

	Benih sayuran dan buah-buahan/ Vegetable and fruit seeds		Benih padi/ Paddy seeds	Pestisida dan pupuk/ Pesticides and fertilizers	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Benih jagung/ Corn seeds							
<b>Penjualan</b>								<b>Sales</b>
Jawa	98.959	47.386	372	142.739	55.946	(5.737)	339.665	Jawa
Sumatera	50.658	5.583	134	37.753	662	(392)	94.398	Sumatera
Sulawesi	66.607	9.037	-	77.872	14.336	(133)	167.719	Sulawesi
Kalimantan	1.353	1.797	-	9.224	-	-	12.374	Kalimantan
Luar negeri	-	4.725	-	-	-	-	4.725	Overseas
<b>Total</b>	<b>217.577</b>	<b>68.528</b>	<b>506</b>	<b>267.588</b>	<b>70.944</b>	<b>(6.262)</b>	<b>618.881</b>	<b>Total</b>

### 36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek lainnya.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Piutang dan utang pihak berelasi non-usaha yang tidak memiliki jatuh tempo, disajikan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.
- Pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

### 36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2022 and 2021, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, trade receivables and others.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

- Trade payables, other payables, accrued expenses and other short-term loans.

All of the above financial liabilities are current liabilities due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Due from and due to related parties non-trade which do not have a maturity is presented at their carrying value as their fair values cannot be measured reliably.
- Employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.

Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit dari tanggal faktur diterbitkan. Selain itu, untuk penjualan benih produk sayuran dan buah-buahan tertentu, pelanggan diwajibkan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum produk dikirim. Kesepakatan dengan

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Board of Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur loss arising from customers that fail to fulfill their contractual obligations.

The credit risk faced by the Group arises mainly from loans to customers. The Group provides a credit period from the date of invoice issuance. In addition, for sales of certain vegetable and fruit seeds, customers are required to make payment in advance of product delivery. The agreement with customers is outlined in a document entitled *Conditions for Customers* ("KUL").

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

pelanggan ini dinyatakan dalam Kondisi Untuk Lagganan ("KUL").

Untuk mengurangi risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai historis kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Kelompok Usaha tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang cukup untuk mendanai pengeluaran operasional dan modal serta melunasi utang yang jatuh tempo.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan menilai kondisi pada pasar keuangan untuk memperoleh hasil investasi yang tinggi.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

*To reduce the risk, there is a policy to ensure that sales of products are made only to customers that can be trusted and that have a good credit record. It is the policy of the Group that all customers making purchases on credit have to go through credit verification procedures. The receivable balances are monitored continuously to reduce the possibility of doubtful accounts.*

*When customers are not able to make payments within the time given, the Group will contact the customers to follow up on receivables that are past due. If the customers do not settle the receivables that are due, the Group will follow up through legal channels. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.*

**b. Liquidity risk**

*Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not sufficient to cover the liabilities which become due.*

*In managing liquidity risk, the Group maintains sufficient levels of cash and cash equivalents to fund operations and capital expenditures and to repay maturing debt.*

*The Group evaluates cash flow projections regularly and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to obtain high investment returns.*

*The following table describes the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.*

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

<b>Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2023/ Expected maturity as of March 31, 2023</b>			
	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1-2 tahun/ 1-2 years</b>	<b>Total/ Total</b>
Utang			
Usaha - pihak ketiga	32.174	-	32.174
Lain-lain - pihak ketiga	23.905	-	23.905
Beban akrual	4.002	-	4.002
Utang pihak berelasi non-usaha	-	188	188
<b>Total</b>	<b>60.081</b>	<b>188</b>	<b>60.269</b>
			<i>Payables</i>
			<i>Trade - third parties</i>
			<i>Others - third parties</i>
			<i>Accrued expenses</i>
			<i>Due to related parties non-trade</i>
			<b>Total</b>
<b>Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022/ Expected maturity as of December 31, 2022</b>			
	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1-2 tahun/ 1-2 years</b>	<b>Total/ Total</b>
Utang			
Usaha - pihak ketiga	31.067	-	31.067
Lain-lain - pihak ketiga	36.704	-	36.704
Beban akrual	10.453	-	10.453
Utang pihak berelasi non-usaha	-	208	208
<b>Total</b>	<b>78.224</b>	<b>208</b>	<b>78.432</b>
			<i>Payables</i>
			<i>Trade - third parties</i>
			<i>Others - third parties</i>
			<i>Accrued expenses</i>
			<i>Due to related parties non-trade</i>
			<b>Total</b>

c. Risiko pasar

Industri pertanian di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri pertanian semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan akan produk pertanian dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul.

Industri pertanian sangat dipengaruhi oleh perubahan cuaca. Musim kemarau yang panjang menyebabkan kekeringan di sebagian daerah. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman bagi petani.

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri pertanian. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk pertanian dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

c. Market risk

The agricultural industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in the agricultural industry is getting tougher with the increasing demand for agricultural products of good quality and the increasing number of emerging competitors.

The agricultural industry is strongly influenced by changes in weather. A long dry season resulted in severe drought in some areas. In addition, pest attacks still remain a threat to farmers.

Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention to developments in the agricultural industry. To face these challenges, the Group conducts research and development and uses more advanced agricultural technology in a sustainable manner. The Group strives to continuously produce high quality agricultural products that can meet market needs.



**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha terkena dampak risiko mata uang asing terutama disebabkan oleh pembelian impor benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida. Harga benih sayuran dan buah-buahan dan bahan baku utama pestisida tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi risiko mata uang asing adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan benih sayuran, buah-buahan dan bahan baku utama pestisida untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara melakukan penyesuaian harga kepada pelanggan bila terjadi fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan. Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate</b>	<b>Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on profit before income tax</b>	
<b><u>31 Maret 2023</u></b>			<b><u>March 31, 2023</u></b>
Dolar AS	-1%	2.169	US Dollar
Dolar AS	1%	(2.169)	US Dollar
<b><u>31 Desember 2022</u></b>			<b><u>December 31, 2022</u></b>
Dolar AS	-1%	(1.332)	US Dollar
Dolar AS	1%	1.332	US Dollar

d. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign currency risk of the Group mainly arises from purchase of imported vegetables and fruit seeds and primary raw materials of pesticide. Prices of seeds of vegetable and fruit and primary raw materials of pesticide are directly affected by the fluctuations in foreign exchange rates.

The Group's policy is to minimize the risk arising from fluctuations in the US dollar currency by monitoring the optimum inventory levels of vegetable and fruit seeds and primary raw materials of pesticide for continuous production. In addition, the Group endeavours to reduce risk by adjusting prices to customers in the event of the fluctuations in foreign exchange rates

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rate between the Rupiah, and foreign currency provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

The following table describes the sensitivity to the possibility of a change in the Rupiah exchange rate against the foreign currency, with all other variables held constant. The profit before income tax is as follows:

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

e. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan maksimumkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan MSI diharuskan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan tersebut telah dipenuhi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Selain itu, Undang-undang Perseroan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Kelompok Usaha memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Utang bank jangka pendek	-	-	<b>Short-term bank loans</b>
Total ekuitas	<b>3.100.397</b>	<b>3.050.250</b>	<b>Total equity</b>
Rasio utang terhadap ekuitas	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>Debt-to-equity ratio</b>

e. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and MSI are required under loan agreements to maintain the level of existing share capital. This requirement has been complied with by the relevant entities for the periods ended March 31, 2023 and December 31, 2022. In addition, the Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Group to allocate a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Shareholder's Annual General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the periods ended March 31, 2023 and December 31, 2022.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2.5 times as of March 31, 2023 and December 31, 2022.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Maret 2023	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 14.139.332	212.966
Piutang usaha	AS\$/US\$ 894.169	13.468
Total		226.434
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha	AS\$/US\$ 633.294	9.539
<b>Aset moneter - neto</b>		<b>216.895</b>

31 Desember 2022	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
<b>Aset</b>		
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 7.787.303	122.502
Piutang usaha	AS\$/US\$ 1.203.674	18.935
Total		141.437
<b>Liabilitas</b>		
Utang usaha	AS\$/US\$ 525.988	8.274
<b>Aset moneter - neto</b>		<b>133.163</b>

**38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

March 31, 2023	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
<b>Assets</b>	
Cash and cash equivalents	212.966
Trade receivables	13.468
Total	226.434
<b>Liabilities</b>	
Trade payables	9.539
<b>Monetary Assets - net</b>	<b>216.895</b>

December 31, 2022	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
<b>Assets</b>	
Cash and cash equivalents	122.502
Trade receivables	18.935
Total	141.437
<b>Liabilities</b>	
Trade payables	8.274
<b>Monetary Assets - net</b>	<b>133.163</b>

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective.

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Maret 2023 dan  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of March 31, 2023 and  
For the Three Months  
Period Then Ended (Unaudited)  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.*

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

*Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.*

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

*Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback*

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

*The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.*

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

*The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.*